

## Repository Unhas Ac Id

This book constitutes a through refereed proceeding of the 3rd International Conference on Environmental Risks and Public Health, ICER-PH 2018 that held on 26-27 of October 2018, in Makassar, Indonesia. The conference was organized by the Faculty of Public Health, Universitas Hasanuddin. The 39 full papers presented were carefully reviewed and selected from 45 submissions. The scope of the paper includes the followings: communicable diseases, non-communicable diseases, disaster and environmental risks management, occupational and health safety, health system, maternal, neonatal, and child health, adolescent and reproductive health, epidemiological studies and pandemics risks, nutrition and food safety, health promotion, ecology and health, health economics, medical applied research, environmental science and technology, new emergencies diseases, and entomology and zoonosis.

bahan pangan untuk yang kemungkinan dapat dimodifikasi dengan tetap berpedoman pada karakter dan pemilihan metode yang tepat??? Kreasikan bahan makananmu!

[Penerbit Deepublish, Deepublish, Bahan Makanan, karakter makanan]

Penelitian ini menyimpulkan bahwa substansi hukum ekstradisi memiliki persamaan antara hukum Islam dan hukum internasional. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut; pertama, hukum Islam dan hukum Internasional sama-sama menerapkan prinsip double criminality dan tidak mengekstradisikan kejahatan politik, militer, agama, dan kejahatan yang berkaitan dengan ras, etnik, atau suku bangsa. Kedua, hukum Islam dan internasional memperbolehkan ekstradisi jika telah ada perjanjian antara kedua negara dan akan sah/resmi jika sudah ada perjanjian antara kedua negara. Ketiga, mengenai kedudukan pelaku korupsi yang diekstradisi, keduanya sama-sama menghormati dan melindungi hak asasinya sebagai manusia meskipun pelaku adalah orang yang bersalah dan menjadi tersangka. Keempat, hukum Islam dan hukum internasional juga sama-sama berkomitmen untuk menjadikan perjanjian ekstradisi sebagai sarana bagi upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi di dunia, karena korupsi merupakan bentuk kejahatan internasional yang disebut dalam United Nation Convention Against Corruption (UNCAC) tahun 2003, dimana negara Islam maupun non Islam sama-sama menandatangani konvensi internasional tersebut. Persamaan substansi hukum ekstradisi ini, dikarenakan perjanjian ekstradisi merupakan hasil pemikiran atau ijtihad dari manusia yang keduanya sama-sama berorientasi mewujudkan, menjaga, dan memelihara keamanan dan ketertiban dunia. Perbedaan substansi hukum ekstradisi antara hukum Islam dan hukum internasional hanya terdapat dalam hukum prosedural mengenai peradilan in absentia bagi pelaku korupsi, karena hukum Islam tidak membenarkan pemeriksaan pengadilan atas suatu tuntutan tanpa kehadiran terdakwa. Mengenai pembagian negara menurut hukum Islam menjadi dar al-Islam dan dar al-Harb dalam proses ekstradisi pelaku tindak pidana tidak menjadi hambatan, karena negara yang mengikatkan diri dalam perjanjian disebut dar al-‘Ahd yaitu suatu negara yang berhak mendapat jaminan keamanan. Hukum Islam mengenai ekstradisi dari segi filosofi lebih menekankan pada semangat terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat secara umum, sementara dalam hukum internasional ekstradisi lebih menekankan pada sisi

materi hukum yang tekstual, pengaruh, ataupun dampak yang ditimbulkan juga harus berakibat dan dirasakan langsung. Penelitian ini mendukung pendapat Emilia Justyna Powell (2013), Abdullah Ahmed an-Na'im (2004), dan Mashood Baderin (2001) yang mengemukakan bahwa hukum Islam dan hukum internasional mempunyai kesamaan dan perbedaan di beberapa sisi, namun pada kondisi tertentu negara-negara yang menerapkan hukum Islam bersikap ramah terhadap hukum internasional. Relevansi antara hukum Islam dan hukum internasional juga secara praktis sudah terbukti dengan banyaknya rujukan hukum Islam dalam berbagai argumen dan laporan negara-negara Muslim ke piagam PBB dan komitekomite perjanjian hak asasi manusia. Penelitian ini menolak pendapat Ebrahim Afsah (2008), Anicee van Engelan (2006), dan Ralph H. Salmi, dan George K. Tanham (1998) yang mengatakan bahwa adanya benturan antara hukum Islam dan hukum internasional dalam bidang hukum humaniter, karena hukum Islam kurang rasa hormat terhadap hukum kemanusiaan internasional dan konstitusi hukum Islam dan hukum internasional adalah dua entitas yang berbeda.

Penulis : Susanti Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 144 Halaman ISBN :

978-623-68721-4-7 blurb Buku ini menyajikan gambaran dan beberapa pandangan masyarakat mengenai pendidikan seksual pada anak usia 4 – 6 tahun di Taman Kanak – kanak. Sesungguhnya pendidikan seksual sangat penting diberikan pada anak sejak dini yaitu sebagai langkah awal untuk menepis perbuatan kriminalitas yang sudah mencuat di permukaan. Pemberian pendidikan seks ini menjadi langkah awal pembentukan pondasi masyarakat Indonesia. Pentingnya pendidikan seks diberikan pada anak usia dini adalah untuk membantu orang tua mempersiapkan anaknya dalam menghadapi masa remaja yaitu masa transisi yang penuh dengan gejolak sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan diri yang bergitu cepat dan pesat, baik fisik, psikologis dan sosial yang membutuhkan arahan dan bimbingan yang benar agar dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan sempurna. Pendidikan seksual bagi anak merupakan tindakan preventif dan tepatnya dimulai saat anak masuk playgroup (usia 3 – 4 tahun), karena pada usia ini anak sudah dapat mengerti mengenai organ tubuh mereka dan dapat pula dilanjutkan dengan pengenalan organ tubuh internal. Namun, tidak sedikit masyarakat yang masih memandang memberikan bimbingan seksual terhadap anak merupakan hal yang tabu, sehingga mudah – mudahan dengan hadirnya buku ini dapat menambah khazanah dan wawasan masyarakat dalam mengarahkan anak – anak usia dini terkait seksualitas yang tentu saja disesuaikan dengan tahapan usia anak.

Comparing ASEAN and the European Union

KEPERAWATAN GERONTIK

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI SECARA TERPADU

Leadership in Regional Community-Building

1st International Conference on Science and Technology, ICOST 2019, 2-3 May,

Makassar, Indonesia

Mobile Phone Forensics: Theory

Pariwisata sangat berkaitan dengan proses pembangunan.

Pemerintah bahkan banyak memberikan perhatiannya karena

sumbangan yang sudah diberikan dan potensinya dalam mewujudkan masyarakat yang lebih makmur dan adil. Tumbuhnya kepariwisataan di Indonesia dikarenakan memiliki nilai ekonomi yang menguntungkan dan prospektif. Selain itu pariwisata juga dapat menciptakan kesempatan bekerja dan berusaha, menumbuhkan kebudayaan dan kesenian serta mengasah rasa cinta pada tanah air. Buku ini mengulas berbagai jenis bisnis pariwisata secara konseptual dan praktis, serta implementasinya di masyarakat. Diharapkan para pembaca baik dari kalangan mahasiswa, akademisi maupun masyarakat akan bertambah cakrawalanya dan tertarik pada usaha yang sedang mengglobal ini. Hadirnya buku ini juga untuk mengisi kebutuhan literatur di bidang kepariwisataan yang masih terbatas jumlahnya. Keberagaman latar belakang penulis dalam buku ini memberikan nilai lebih, baik dari sudut pandang kajian maupun kasus dan pengalaman praktis yang dibagikan kepada pembaca.

We are delighted to introduce the proceeding of the first edition of the International Conference on Science and Technology (ICoST) that was held in Claro Hotel, May 2-3, 2019. It was organized by Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar in partnership with Forum Dekan Fakultas Sains dan Teknologi PTKIN. The theme of the ICoST is "Roles and Challenges of Science and Technology in Guaranteeing Halal Products in the Industrial Revolution 4.0". The Indonesian government has begun to respond this industrial change by launching the roadmap of 'Making Indonesia 4.0' as a strategy to ease Indonesia's steps to become one of the new powers in Asia in April 2018. This roadmap provides a clear direction for the movement of the national industry in the future, including a focus on developing priority sectors that will become Indonesia's strength towards Industry 4.0. The proceeding of ICoST contains the scientific research, written by the academicians, researchers, practitioners, and government elements who have the same thoughts about the effort to develop the society's ability to adapt the advancement of science and technology in the global competition to face the industrial revolution 4.0. We are also very grateful to all keynote speakers and committee members, willing to act as referee for their time and efforts to keep our conference going well. In the future, we expect the ICoST will be able to provide another scientific atmosphere and stimulate more participants to join this conference.

Ada kalangan yang mengklaim, aksi terorisme di Indonesia mengalami pasang surut, terutama di sepanjang tahun 2000-an, yang telah mengalami kenaikan dari tahun 2000 hingga mencapai puncaknya di tahun 2005 dan penurunan yang sangat signifikan

bahkan di tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 hampir tidak terdapat kejadian teror yang berarti.<sup>1</sup> Memang rentang waktu ini sangat sayup-sayup aksi terorisme di belantara Tanah Air Indonesia, namun kenyataannya gerakan transnasional ini memiliki aksi masif di belahan tanah negara lain seperti di Amerika Serikat. Tragedi teror hancurnya gedung kembar (twin towers) World Trade Center (WTC) dan Gedung Departemen Pertahanan Amerika Serikat, Pentagon pada 11 September 2001 merupakan salah satu bukti bahwa aksi mereka masih memiliki taring yang sangat tajam. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup Hubungan harmonis antara sebuah perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar menjadi faktor vital untuk mendukung kinerja dan operasi secara optimal dan berkelanjutan. Upaya perusahaan untuk menjamin keberlanjutan operasinya tentunya harus mempertahankan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Jadi, perusahaan memiliki kewajiban menjaga hubungan yang harmonis tersebut. Wujud hubungan yang harmonis dapat terjalin dengan masyarakat maupun lingkungan sekitar melalui kontribusi yang diberikan perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa keberadaan perusahaan hendaknya mampu merubah kondisi lingkungan sekitar perusahaan menuju arah yang lebih baik. Kepedulian sosial sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar menjadi program tujuan jangka panjang bagi perusahaan. Buku ini adalah hasil penelitian terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang menerapkan ekonomi berbasis kearifan lokal Bali tri hita karena, yaitu keseimbangan hubungan antara manusia, Tuhan dan alam.

Konsep Keamanan Pangan dalam Al-Qur'an dan Implementasinya:  
Studi Living Al-Qur'an tentang Pemahaman Masyarakat Kec.

Sukmajaya Kota Depok Terhadap Konsep Makanan Halal dan Thayyib dalam Al-Qur'an Serta Implementasinya

Status Gizi Lansia

Focus on Kappaphycus and Eucheuma of Commerce

Tropical Seaweed Farming Trends, Problems and Opportunities

Infeksi Menular Seksual

Problematika Anak SD/MI dan Solusinya (Kumpulan Artikel Ilmiah

Mahasiswa Prodi PGMI STAINU Temanggung 2018-2019)

**Buku ini bertujuan untuk menggambarkan resepsi (penerimaan) masyarakat Kecamatan Sukmajaya Kota Depok terhadap konsep keamanan pangan (pangan halal dan thayyib) dalam Al-Qur'an. Jenis penelitian Buku ini adalah penelitian metode studi Living Al-Qur'an. Studi Living Al-Qur'an yaitu kajian yang lebih menekankan pada aspek respon masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan selama penelitian, dilakukan dengan metode kepustakaan dan lapangan; observasi, wawancara mendalam dan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Living Qur'an yang telah penulis lakukan terhadap masyarakat**

Kecamatan Sukmajaya; baik dari pelaku usaha sebagai produsen pangan, maupun masyarakat umum sebagai konsumen dalam memahami ayat-ayat terkait konsep keamanan pangan dalam Al-Qur'an, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: Masyarakat pelaku usaha atau produsen pangan di Kecamatan Sukmajaya memiliki pemahaman yang sangat terbatas dalam meresepsi ayat-ayat terkait konsep keamanan pangan dalam Al-Qur'an; secara umum lebih dari 65% informan tidak memahami ayat dengan baik. Hanya sebagian kecil yaitu kurang dari 30% yang memahami ayat dengan pemahaman terbatas. Sangat berbeda dengan informan produsen, sebagian besar masyarakat konsumen Kecamatan Sukmajaya mampu meresepsi ayat-ayat terkait konsep keamanan pangan dalam Al-Qur'an dengan baik. Dari hasil penelitian ditemukan fakta bahwa secara umum lebih dari 80 % informan memahami ayat dengan baik. Sisanya memahami ayat dengan pemahaman terbatas.

This book is a printed edition of the Special Issue "Dietary Intake and Behavior in Children" that was published in *Nutrients*

Syukur Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya, sehingga buku mengenai Edukasi Gizi, Tumbuh kembang, Pijat anak Menggunakan Metode Demonstrasi Audiovisual Pada Kader Masa Pandemi Covid19. Kader posyandu merupakan anggota masyarakat yang bersedia sukarela mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu balita didampingi oleh petugas kesehatan yang berada dipuskesmas. Kader berperan penting mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan kegiatan. Peran kader dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan kegiatan posyandu. Peran kader sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi, dengan melakukan edukasi dan deteksi dini tumbuh kembang, pijat serta upaya kesehatan ibu anak untuk membantu menurunkan percepatan angka kematian ibu dan bayi. Kader sebagai kunci utama dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan posyandu. Keberhasilan kegiatan posyandu bergantung pada aktif atau tidaknya peran kader itu sendiri. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis juga berterimakasih atas setiap saran dan kritik yang membangun dalam perbaikan materi buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa diimplementasikan dimasyarakat

*Renewable Resources and Biorefineries* presents an authoritative and comprehensive overview of biobased technologies for the production of fuels, food/feed, and materials. This book provides an insight into future developments in each field and an extensive bibliography. It will be an essential resource for researchers and academic and industry professionals in the renewable resources field.

*Mobile Phone Forensics dan Security Series*

*7 Steps to HRM 4.0 : Strategi paling ampuh Mengelola Karyawan*

*Tekanan Darah & Musik Suara Alam*

*Inovasi Kombinasi Hiperbarik Oksigen dan Teripang Emas (Stichopus hermanii) untuk Percepatan Pergerakan Gigi*

Proceedings of the 3rd International Conference on Environmental Risks and Public Health, ICER-PH 2018, 26-27, October 2018, Makassar, Indonesia

Tingkat Kecemasan Perawat di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

**PERAN PSIKOLOGI HUKUM DALAM PROSES PENYIDIKAN**

*Jaringan yang terpengaruh oleh tekanan mekanis ortodonti adalah ligamen periodontal, kapiler dan persarafan, tulang alveolar, dan sementum mengalami remodeling Vaskularisasi penting dalam remodeling jaringan periodontal. Vascular Endothelial Growth Factor adalah faktor pertumbuhan sel endotel berperan dalam sintesis kolagen pada ligament periodontal. Kolagen sebagai penyusun ligamen periodontal, membutuhkan Smad3 sebagai protein faktor transkripsi untuk proliferasi kolagen. Protein integrin dalam remodeling ligamen periodontal berperan dalam pengikatan ligamen periodontal pada tulang alveolar. Kombinasi Teripang Emas dan Hiperbarik Oksigen diduga bisa bekerja sinergis dan berperan dalam remodeling jaringan periodontal. Teripang emas bekerja lokal diberikan topical masuk ke dalam jaringan periodontal, sedangkan HBOT berperan sistemik melalui inhalasi. Pemberian kombinasi HBOT dan Stichopus hermanii terbukti meningkatkan ekspresi SMAD3, integrin dan VEGF. HBOT yang bisa meningkatkan SMAD3 melalui TGF- $\beta$ , Stichopus hermanii melalui kandungan glikosaminoglikan (chondroitin sulphate) dapat pula meningkatkan TGF- $\beta$ . HBOT dapat meningkatkan ROS dan RNS karena terjadi hiperoksia sehingga terjadi peningkatan NO pada sel endotel, kemudian meningkatkan produksi faktor pertumbuhan seperti VEGF. Heparan sulfat pada teripang emas juga dapat meningkatkan VEGF. Pemberian kombinasi HBOT dan Stichopus hermanii tersebut meningkatkan ekspresi SMAD3 dan VEGF tidak signifikan dibandingkan pemberian HBOT saja.*

*Buku ini merupakan perkawinan antara komunikasi dan kedokteran dalam konteks teoretis dan praktis. Buku ini membahas tuntas fondasi dasar komunikasi antar dokter dengan pasien, komunikasi kelompok seperti dokter dengan sejawat atau tenaga kesehatan lainnya; komunikasi publik misalnya ketika dokter memberikan penyuluhan pada masyarakat; atau komunikasi massa misalnya ketika dokter memberikan informasi melalui media massa. Belum lagi perkembangan kekinian komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Semua menarik untuk dielaborasi.*

*\*\*\* Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia) This book examines the role of political leadership as a driver in the process of regional community-building in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) and the European Union (EU). It considers under which conditions political leadership constitutes a driver of regional community-building and reconceptualises the very idea of political leadership in order to examine its role in a regional context. The book concludes*

*that a comprehensive approach that incorporates political will, the capacity of individual leaders, state capacity, legitimacy, and summitry yields a deeper understanding of political leadership in regional bodies.*

**Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali**

**Edukasi gizi, tumbuh kembang, pijat anak menggunakan metode demonstrasi audiovisual pada kader masa pandemi Covid19 (monograf)**

**Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa ICER-PH 2018**

**PERSEPSI DAN CARA PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK TK SIFAT FISIKOKIMIA PASTA COKELAT**

Kekristenan tidak hidup dalam kesendirian, melainkan selalu berinteraksi dengan agama-agama yang lain, yang jika tidak mempunyai sikap yang baik dan toleransi, tentunya konflik akan menjadi tantangan yang sangat serius. Oleh sebab itu, khususnya kekristenan perlu melakukan suatu pendekatan-pendekatan yang tepat, guna kepentingan keharmonisan dan sikap saling menghargai diantara agama-agama, sehingga bisa meminimalkan konflik antar agama. Buku ajar ini dibuat untuk dapat memberikan kontribusi akademis bagi kemajemukan beragama yang ada di Indonesia.

Telepon seluler atau mobile phone sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia modern saat ini. Penggunaan telepon seluler untuk memenuhi kebutuhan individu dan organisasi menjadikan data yang terkait telepon seluler sangat beragam, dengan jumlah yang semakin hari semakin banyak dan bersifat pribadi. Kebutuhan akan penyajian data digital dari telepon seluler baik untuk keperluan litigasi dan non-litigasi membuat para penegak hukum dan fraud examiner membutuhkan teknik, prosedur, dan peralatan yang dapat mendukung kegiatan perolehan, analisis, penyimpanan, dan penyajian data digital terkait telepon seluler yang memenuhi aspek legal yang berlaku. Oleh karena itu, mobile phone forensics sebagai bagian dari ilmu digital forensics dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik tersebut.

Generasi cerdas tumbuh dari makanan yang sehat. Apakah Anda salah satu yang percaya akan relasi kedua hal itu? Maka, bergabunglah dengan kami. Di grup Homemade Healthy Baby Food, kami percaya bahwa makanan buatan sendiri adalah salah satu Fondasi terbaik bagi si kecil dan keluarga Anda. Tak hanya bercita rasa enak, kami juga mencari tahu tentang manfaat dan kebaikan dalam setiap asupan. Dan, melalui buku ini, kami membaginya dengan Anda. Tak perlu ragu lagi memasak dengan alat-alat sederhana dan bahan yang Anda temukan di rumah. Tak sesulit yang Anda bayangkan, dan yakinlah. Jika Anda memasak dengan cinta, hasilnya pasti penuh cita rasa. Temukan informasi-informasi MP-ASI sehat di buku ini, lalu bersiaplah bertemu generasi cerdas di rumah Anda. Buku Persembahan Penerbit PandaMedia

This book collates the latest information on Kappaphycus and Eucheuma seaweeds. The edited volume provides an important companion to anyone studying or working with what is the world's largest cultivated marine plant biomass. The contributing authors have excelled in providing information on production and present and future uses of these carrageenan-bearing seaweeds. Important elements of taxonomy, distribution and methods of cultivation and

processing are presented to the reader in an accessible and easily understood format. The book provides a number of valuable opinions on value addition and MUZE technologies which highlight value-chains associated with these important red algae.

Tourism and Sustainable Regional Development in Indonesia

PERAN PSIKOLOGI HUKUM DALAM PROSES PENYIDIKAN

Interdisciplinary Approaches to Digital Transformation and Innovation

Green Building in Developing Countries

Ekstradisi Pelaku Korupsi menurut Hukum Islam dan Hukum Internasional

İşte Benim Endonezya Üniversitelerim

**Buku ajar yang berjudul Infeksi Menular Seksual ini merupakan salah satu bentuk hasil luaran penelitian yang telah dibuat oleh penulis yang terdiri atas 14 bab yang secara spesifik berisi tentang Organ Reproduksi dan Organ Seksual, Perilaku dan Orientasi Seksual, Penyakit Seksual Serta Peran Kesehatan Masyarakat dalam Penanganan kasus Infeksi Menular Seksual. Buku ini sangat bermanfaat untuk pembaca, khususnya civitas akademika di Fakultas Ilmu Kesehatan. Buku ini juga tentunya dapat berkontribusi dalam Peningkatan Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak.**

**Buku ini terdiri dari enam BAB dan berisi sekitar 42 halaman yang masing-masing bab/bagian berisi informasi mengenai gizi lansia terkait dengan definisi , penilaian status gizi, faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi, dan kebutuhan gizi bagi lansia. Status Gizi Lansia ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak**

**Alhamdulillah, kami mahasiswa-mahasiswi Prodi PGMI STAINU Temanggung semester I tahun akademik 2018-2019 berhasil menerbitkan buku berjemaah. Meskipun masih banyak kekurangan, akan tetapi kami sangat bergembira karena semester I (satu) sudah dapat memiliki buku secara mandiri tanpa harus menunggu menjadi sarjana, megister atau doktor. Untuk menjawab era Revolusi Industri 4.0, memang tidak boleh jika mahasiswa sekadar kuliah. Mereka (mahasiswa), menurut Pak Ibda, harus memiliki keunggulan “komparatif” dan “kompetitif”. Komparatif in berkaitan dengan keunggulan akademik, intelektual, nilai IPK, atau kemampuan dalam menangkap ilmu pengetahuan. Sedangkan keunggulan kompetitif di sini, adalah kemampuan untuk melakukan berkompetisi, menjawab tantangan zaman, dan sekaligus berlomba-lomba dalam melakukan, menggerakkan, dan mengutamakan amal saleh. Maka melalui buku ini kami ingin menunjukkan bahwa kami dapat menulis percikan pemikiran meski sederhana. Buku ini merupakan kumpulan artikel ilmiah yang ditulis mahasiswa sekelas dengan berbagai tema dan judul. Di dalamnya, ada beberapa tema seperti kecanduan game online, kekerasan fisik pada anak MI/SD, kekerasan bahasa (bullying, hate speech) pada anak MI/SD, buta bahasa, kejahatan seks, pemerkosaan, pedofilia pada anak MI/SD, human trafficking pada anak MI/SD, fenomena anak jalanan, PGOT dan solusinya, broken home dan dampak pada anak, narkoba, ngelem, terorisme, radikalisme, minuman keras, free sex, kecanduan gadget, kesurupan pada anak, disabilitas/ABK di MI/SD, pendidikan inklusi, pendidikan parenting untuk keluarga, kleptomania, kecanduan film porno/otak mesum, Higher Order Thinking Skills (HOTS) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi), kemampuan literasi anak dan lainnya. Akan tetapi, tema besarnya adalah semua masalah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Sekolah Dasar (SD) dan sekaligus solusinya. Buku ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Filsafat Umum**



**yang diampu Bapak Hamidulloh Ibda sekaligus Kaprodi PGMI STAINU Temanggung yang menindaklanjuti misi besar STAINU Temanggung sebagai kampus riset. Kami sekelas, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menuntaskan buku ini. Khususnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Kaprodi PGMI STAINU Temanggung Hamidulloh Ibda, Ketua STAINU Temanggung Dr. H. Muh. Baehaqi, MM dan jajarannya, semua dosen PGMI STAINU Temanggung, penerbit dan percetakan semua teman-teman sekelas. Semoga buku ini menjadi bagian dari kepedulian kami terhadap problematisasi di MI/SD yang tentu membutuhkan gagasan dan pemikiran cerdas untuk mengurainya. Pasalnya, semua masalah di MI/SD tidak mungkin hanya kita lihat secara kasatmata, kita sebagai akademisi atau peneliti harus turut menuntaskannya sesuai kapasitas masing-masing.**

**The book reveals how green buildings are currently being adapted and applied in developing countries. It includes the major developing countries such as China, Indonesia, Malaysia, Thailand, Pakistan, Cambodia, Ghana, Nigeria and countries from the Middle East and gathers the insights of respected green building researchers from these areas to map out the developing world's green building revolution. The book highlights these countries' contribution to tackling climate change, emphasising the green building benefits and the research behind them. The contributing authors explore how the green building revolution has spread to developing countries and how national governments have initiated their own green building policies and agendas. They also explore how the market has echoed the green building policy, and how a business case for green buildings has been established. In turn, they show how an international set of green building standards, in the form of various techniques and tools, has been incorporated into local building and construction practices. In closing, they demonstrate how the developing world is emerging as a key player for addressing the energy and environmental problems currently facing the world. The book helps developers, designers and policy-makers in governments and green building stakeholders to make better decisions on the basis of global and local conditions. It is also of interest to engineers, designers, facility managers and researchers, as it provides a holistic picture of how the industry is responding to the worldwide call for greener and more sustainable buildings.**

**Teroris & Agama**

**Dietary Intake and Behavior in Children**

**Ikan Hias Laut Bisnis Menggiurkan Bagai Buah Simalakama**

**Islam dan Peradaban Melayu**

**Policy, Strategy and Technology**

**Implementasi Pengendalian Kerusakan Daerah Tangkapan Air Sebagai Upaya Pengendalian dan Pengelolaan Ekosistem**

ÖNSÖZ Elinizdeki kitap Endonezya ?slâm Bilginleri Kurumu (MUI) Endonezya ?dari Düzeni ?lk Basama?? Sokak Amirleri (Erte) Makaleleri, Endonezya Seçim Sistemi, Endonezya'da Özerklik Cilt I, 2015, adlı kitaplar? yazarken; yazmak zorunda oldu?umuz makalelerden meydana gelmi?tir. K?saca Özerklik kitab?n? yazarken bu kitab? aralarda yazd?k. ?slâm dünyas?n? tan?mad???m?z? da konular? çal???rken ö?rendik. Sorumluluk ve ülke, millet ve vatan, halk ve devlet, din ve imar gibi insan ya?am?n? yönlendiren temel kavramlara bak???m?zdaki sakatlık düzelmedikçe de do? istikamete yönlip ülkemizi yükseltmeyece?imizi ö?rendik. Yakla??k 4 senedir Endonezya ve Endonezce üzerinde çal???rken edindi?imiz deneyim; Endonezya çal???mak mutlaka bir Endonezya terminolojisini en az?ndan 3 lisan üzerinden ö?renmeyi gerektiriyor: Endonezce, Felemenkçe, Japonca. Biz Felemenkçe bilmedi?imizden ister istemez bir aya?? güdük b?rakarak çal???malar?m

sürdürdük. Burada tekraren ?unu belirtmek isterizki; Japonca eserlere bakt???m?zda sorunu yerinden do?ru gören Japonlar ara?t?rmalar? mutlaka 2-9 ki?iye kadar ç?kan ekiplerle yap?yorlar. Aiko Kurosawa han?m gibi bireysel çal??anlara az raslan?yor. 5.000X2.000 km. devasa ebad? b?n?n bir tarafa bir yerel lisanlar?n bollu?u ve Endonezce, Felemenkçe zarureti gerçekten çal??malar? zorla?t?r?yor. Tabii ki bu bizi y?ld?rm?yor. ?tiraf edelim ki 60'l? ya?lara geldi?imiz ?u günlerde h?rs?m?z? daha da bileylendiriyor. Endonezya'y? tan?mak Türkiye'yi tan?makt?r. Bu kadar da ne yaz?yoruz. Her üç müslümandan birisinin Endonez oldu?u bir Dünyada her ?eyin para, iman, s?la?at ve ?erleri içinde eritildi?i ?slâmî de?erler dizisinin nutuklarda esen bir havai rüzgar oldu?u ülkedir Endonezya. Lâiklik; ?slâm ?eriat? ile uyu?maz diyenler kendi ?eriat ve enaniyetlerine s???nan zihniyettir. Demokrasi içinde ?slâm, denen uygulama lâiklik ile ?slâm bir arada olur kuram? ayn? sonuca varmaktadır. Ortak sorunumuzun ad?d?r: Dine bak???. Olumsuz laiklik uygulamalar? M?s?r, Kuzey Afrika ?slâm ülkeleri ve Türkiye'de insanlar? lâiklikten so?utmu?tur. Devletçi lâiklik zalim ve hükmeden bir asker, devlet adam? elinde halk? do?ru olandan so?utmu?tur: Lâiklik. ?im zaman örgüsünü örmeye devam ediyor; olumlu dü?ünen ve olumlu uygulanan bir lâik- liberal ?slâm dü?üncesi üzerine in?a edilmi? cemiyet ve tabiat insan?m?z? telef etmeyecek ve ayaklar? üzerinde dikilmesini sa?layacaktır. ?slâm ?eriat?n? uyguluyorum diyen ülkelere bakt???m?zda ne demek istedi?imizi çok iyi anlayacaksınız. Anaerki Endonezya'da bir ?slâm ülkesi olarak anaerki bir din olan ?slam var. Ama anaerki bir toplumda; kad?n, insan var: Annemiz, k?zkarde?imiz, sevgilimiz, e?imiz, k?z?m?z, yengemiz, ablam?z var. Ama dü?ünce yok. ?? var, sorumluluk yok. Her türlü nimet zebil gibi var. Beslenme yetersizli?inden hasta veya ölen çocuklar?n istatistikleri sa?lık ocaklar? (Puskesmas) duvarlar?nda var. Listeyi uzatmak mümkündür. Ara?t?rd???n?z her konu sizi a?a??daki kavramlar?n çerçeveledi?i bir alana götürece?i ku?kusuzdur: Sömürme ve sömürülme, siyasi ve idari karga?a, sosyal huzursuzluk ve istismar, rü?vet ve yolsuzluk. Neredeyse insani de?er dizisinin sorgulanaca?? derecede tabiata ve insana küsmü? bir sosyal yap?. Sözlerimizin mübalahası oldu?unu dü?ünmeyiniz lütfen. Hemen tatmin olmak için de yutup adreslerinden Endonezce bilmeseniz de uqubat cambuk, cambuk, sampah, sampah di indonesia, korupsi, keperawanan terim ifadeleriyle ça??raca??n?z filimleri seyretti?inizde gerçekleri biraz daha iyi hissedeceksiniz. Burada Endonezya'dır. Ülkemizden 12 bin kilometre uzakta bir 15 bin civar?nda adadan müte?ekkil bir Güneydo?u Asya ülkesidir. Bu kadar? yetmez; din karde?imizdir Endonezler. ?eriat ?irketlerinin yüzde 30 faizle borç verdi?i bir ülkedir. ?eriat ad?na k?z çocuklar?n?n sünnet edildi?i, yine ?eriat ad?na k?z çocuklar?n?n 13-17 ya? ku?a??nda okullarda bekaret testi yap?ld??? bir ülkedir. Evet örnekleri ço?altmadan ?unu demek istedi?imizi aç?kça beyan ediyoruz: Hazreti ?sa'n?n ben demezsem ta?lar hayk?racak dedi?i gerçekleri yaz?yoruz. Ama bir o kadar da iddia ediyoruzki ya? fikirlerimiz, kan?lar?m?z olabilir. Ama yalan?m?z yoktur. Din davas? güttü?ünü söyleyenlerden de fark?m?z budur. Asl?nda e?er yüre?imizde bir nebze vicdan birazc?k da insaf var ise yalan konu?an?n cehennemde bilmem kaç bin derece ate?te yanaca??n? söyleyen hocaefendilere de sözümüz olacaktır: Devlet Ba?kanlar?n?n sülalesi için çal??p gayret etti?i, ?slâm deyince de ye?i gök inleyen bir Endonezya örne?inden ç?karacak en önemli ders din ad?na hareket edenlerimize ibret verici numunelerle dolu olmas?dır. Vak?f ad?yla ülkeyi talan etmek ?slâm ülkelerinin ortak özelli?i, din ve iman ad?na adam kay?rmak hem de sadece kendi mezhep ve tarikat? do?ultusu olanlara ikbal ve makam verip geri kalanlar?n?n adeta bir ka??k suda bo?mak din ad?na fetva ile helâl mesabesinde görülüyorsa, ?slâm dininin ne hale geldi?ini ilk önce din adamlar?m?z?n görmeleri gerekir. Devlet Ba?kan? vak?f kurar ardından da 5 milyar dolar servete 13 ayl?k Ba?kanl??? s?ras?nda ula??rsa; o?ullar? ve eni?teleri de ?irketlere sahip olursa art?k bize sadece ?u soruyu sormak dü?er: Ne zaman düzelece?iz? Yeryüzünde olan biteni görmezlikten ve bilmezlikten gelme hele hele kendine ait olandan adeta saklarcas?na görmeyip kaçmak ve uzakla?mak, ardından da ilgili bilim ve ara?t?rma kurumlar?ndan ünvanlar üretmek hem kendimizi hem de toplumu uyutmaktan ba?ka ne i?e yarayabilir ki? Din ad?na hareket edenlerin karizmatik ülküleri ve fikirleri ufuklar?m?z? kesmek ve uyu?turmaktan ba?ka bir i?e yaramad?. Endonezya'y? tan?rken kendim de böyle tan?d?k. Kavramlar? adeta yeniden sorgulamak ve "k?yam" ülküsünü canland?rmak

gerekıyor. Ama önderlerimizi dini bayrak edinenlerden seçmemek kaydıyla. Önderimiz kendimize olan güvenimiz akıllı ise yolumuz açık, ufkumuz derin olacaktır. Siz bakmayın "akıllı nereye kadar gider?" diyen uyuşturucu din bezirganlarına. Endonezya'yı tanımak ve tanıtmak ülkemizin geleceği için hayati önem taşıdığına düşünüyoruz. Eğer İslâm zihniyetimizde doğrular veya yanlışları mı? kiyas yapacaksa Güneydoğu Asya'nın adalar insanının mülayim ve de mülayim olduğu kadar yumuşak atın tepkisi pek olur misali içinde patlamaya hazır bir volkan gibi bir ruh taşıdığına görmemiz gerekecektir. Kadın, musiki, ilaç konularında da diz çöküp bize muallimlik edecek kadar da bilen bir uluslar topluluğundan söz ediyoruz. Burası Endonezya'dır. Burası yoksulluk ve sefalet ile zenginlik ve sefahatın bir arada dudak uçurtacak derecede farklı olduğu ülkedir. Zihniyet budur: Herkes bankadır. Ama hemen hemen herkes yoksuldur. Adım başı size para satacak birisini bulabileceğiniz ama para satanın da paraya muhtaç olabileceğini düşününüz bir yaman çelişkinin ülkesidir Endonezya. Siz bakmayın Türkiye'de din satan alan satan ama uluslararası alanda ne ülkesi, ne vatanı ne bayrağı olan sömürgecilere. Endonezya kalkarsa; İslâmi bir tabirle dersek kıyam ederse tam kıyam eder fikrimizi korumaktayız. Endonezya gerek İslâm dünyası gerekse Dünya için önder ve yön verecek güç tohumlarının bünyesinde taşıdığıdır. Endonezya'nın karamsar çizdiği tablosu bizim karamsarlarımızdan değil yalan ve palavraya yazma alışkanlığı olmayan huyumuzdandır. Yoksa din bayraktarı yapanların eline kalsa hacca gitmeyene kıy vermiyorlar, palavraların daha çok dinleyecektik. Nasılsa İslâm bayrağın eline alana; ülkeye ihanet etmek bile helâldir. Ahir ömrümüzde lâikli bu kadar yürekli savunacaklarımızı biz bile inanmakta zorluk çekiyoruz. Nefesimiz olduğu müddetçe Endonezya'yı Endonezce ve Japonca kaynaklar ile Endonezya tecrübemizi bir araya getirerek yazmaya devam edeceğiz. Sadece ve sadece gördüğünü söylemek insan olmanın borcunu ödemektir. Fikirlerimiz hatalar ve isabetsizliklerimiz ise okuyucunun ufkunu ve akıllı çerçevesi içinde ölçülüp biçilsin ister. Satılan ve yok edilen İslâmi değerler dizisi olunca, ülkesi, milleti, bayrağı olmayanlar da aynı cemaat ve tarikat mensupları oluyor. Evet; ülkesi, milleti, bayrağı olmayan bir İslâm pazarlamacılarına Sancakı verifi kaldırdık, biz. Diktik Sultanahmet Camisi minberine biz. II. Mahmut'un yolundan gideriz biz. Mustafa Kemâl Paşa gibi lâik müslümanız biz. Ali Osman Muhtar Temmuz 2015, Samsun

Nikel merupakan komoditas yang tidak akan berhenti diperbincangkan karena merupakan bahan baku yang dibutuhkan oleh banyak industri, seperti industri baja tahan karat (stainless steel), logam paduan, dan pelapisan logam. Karena dibutuhkan untuk berbagai keperluan industri, nikel dianggap sebagai komoditas yang strategis. Ada banyak kebijakan yang dikeluarkan terkait pengelolaan nikel nasional dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia. Nikel Indonesia merupakan buku yang membahas komoditas nikel secara menyeluruh, dari sejarah pertambangan, genea pembentukan, sumber daya dan cadangan, proses penambangan, lingkungan dan kegiatan pascatambang, pemanfaatan, perusahaan nikel, hingga harapan terkait pengelolaan nikel Indonesia di masa depan, becermi dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia serta tantangan-tantangan dalam perindustrian nikel, baik di Indonesia maupun dunia. Buku ini mengulas mengenai perkembangan budidaya ikan hias laut di Indonesia atas dasar pengamatan dan rangkuman kajian di berbagai daerah yang telah mengusahakan ikan hias laut. Untuk memenuhi kebutuhan para penggemar ikan hias laut dalam negeri maupun ekspor yang jumlahnya cukup besar, dibutuhkan suatu effort khusus terutama dalam pelaksanaan budidaya. Selama ini, ketersediaan ikan hias laut untuk memenuhi kebutuhan masih mengandalkan hasil tangkapan alami yang banyak memiliki kendala dan permasalahan. Secara tradisional, masyarakat banyak menangkap ikan hias laut menggunakan berbagai macam alat tangkap yang cenderung merusak lingkungan hidupnya, yaitu terumbu karang. Berbagai macam upaya untuk meminimalisir kerusakan lingkungan telah banyak dilakukan, namun masih belum efektif mengingat sosialisasi pihak-pihak terkait masih terlalu sedikit. Oleh karena itu, peran-serta masyarakat yang tergabung dalam berbagai kelompok pecinta lingkungan hidup harus sering mensosialisasikan teknik-teknik penangkapan ikan hias laut yang ramah lingkungan. Disamping, peran lembaga litbang pemerintah

dalam menghasilkan teknologi budidaya ikan hias laut sejak mulai dari pembenihan hingga pembesarannya terhadap ikan hias laut yang bernilai tinggi. Aspek pasar, peluang, kendala dan permasalahan serta strategi pengembangan ke depan juga diuraikan dalam buku ini, guna memberikan masukan bagi kebijakan pemerintah terkait maupun pelaku usaha ikan hias laut. Meskipun, uraian secara lengkap tidak dipaparkan dalam makalah ini, namun buku ini dapat memberikan gambaran upaya menjadikan ikan hias laut sebagai komoditas yang memang layak dikembangkan sebagai salah satu untuk menghasilkan devisa dan mensejahterakan masyarakat. Pasta coklat atau cocoa liquor dibuat dari biji kakao kering melalui beberapa tahapan proses sehingga biji kakao yang semula padat menjadi bentuk cair atau semicair. Pasta coklat dapat diproses lebih lanjut menjadi lemak dan bubuk coklat. Mula - mula, pecahan nib hasil penyangraian dilumatkan (dihaluskan) dengan menggunakan mesin pelumat tipe silinder atau pemasta kasar menghasilkan pasta kasar, kemudian dapat diikuti dengan pelumatan lanjut menggunakan silinder berputar atau refiner sampai diperoleh pasta coklat dengan kehalusan tertentu. Pemanfaatan lemak kakao dari produk menjadi produk baru diharapkan masih memiliki aroma khas coklat yang dapat diterima oleh konsumen. Berdasarkan komposisi asam lemaknya komposisi asam lemak tak jenuh tertinggi merupakan lemak kakao yang sangat baik bagi tubuh dalam segi kesehatan. Pasta coklat atau cocoa liquor yang sering dihadapi permasalahan dalam pengolahan karena pasta coklat sering mengeras pada suhu ruang dan kualitas warna yang lebih sebanding produk impor, Sehingga perlu dilakukan formulasi terbaik dalam pembuatan pasta coklat sehingga diperlukan penambahan lemak kakao dan minyak sawit. Minyak sawit mengandung karoten yang diketahui berfungsi sebagai anti kanker dan tokoferol sebagai sumber vitamin E. Minyak kelapa sawit memiliki komposisi asam lemak yang seimbang antara asam lemak jenuh dengan asam lemak tak jenuh, yaitu asam palmitat 14% - 45%, asam oleat 39% - 40%, asam linoleat 10% - 11% dan asam linolenat 0,3% - 0,4%. Kandungan asam linoleat dan asam linolenatnya cukup rendah, sehingga minyak kelapa sawit cukup stabil terhadap oksidasi. Penulis menuangkan secara sistematis materi yang berkaitan dengan pengolahan Pasta coklat atau disebut cocoa liquor dan komponen aktif merupakan dalam pangan fungsional yang bertanggung jawab atas berlangsungnya reaksi- reaksi metabolisme yang menguntungkan bagi kesehatan. Setiap Bab ini disajikan secara rinci dengan ilustrasi yang memudahkan pemahaman materi.

Mengkaji Pengaruh, Manfaat, dan Peranan Musik bagi Tekanan Darah

(Dengan Penambahan Lemak Kakao Dan Minyak Sawit)

Endonezya'da Özerklik, Cilt I, Kavramlar, Kurumlar, Tarih

Pengantar Teologi Agama-Agama (Konteks Indonesia)

Nusantara Üniversitem

Masalah gizi lebih di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar mengalami peningkatan tiap tahun, hal ini berdampak buruk kepada kualitas kesehatan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kementerian Kesehatan RI sudah menginisiasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) agar dapat meningkatkan kualitas hidup. Gerakan ini berfokus pada, melakukan aktivitas fisik 30 menit per hari, konsumsi buah dan sayur; dan memeriksakan kesehatan secara rutin. Jika dilakukan secara optimal maka dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan dapat menurunkan prevalensi gizi lebih di Indonesia. Gizi lebih pada remaja memiliki dampak buruk pada kesehatan, salah satu dampaknya adalah masalah Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti, diabetes, jantung, dan stroke. Gizi lebih pada remaja ini akan berdampak negatif terus menerus pada generasi penerus bangsa Indonesia. Oleh karena itu, urgensi dari penelitian tentang "analisis faktor determinan kejadian obesitas remaja di DKI Jakarta" ini bisa memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan kesehatan, gizi dan

aktifitas fisik bagi remaja di DKI Jakarta, tentu harapan kami bisa secara luas se-Indonesia.

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Menua bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses yang berangsur-angsur mengakibatkan perubahan kumulatif, merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh, seperti didalam Undang-Undang No 13 tahun 1998 yang isinya menyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, telah menghasilkan kondisi sosial masyarakat yang makin membaik dan usia harapan hidup makin meningkat, sehingga jumlah lanjut usia makin bertambah. Menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupan, yaitu anak, dewasa dan tua (Nugroho, 2006).

A. Definisi Tekanan Darah Tekanan darah memiliki peranan yang sangat penting dalam sirkulasi dan diperlukan untuk mendorong darah kedalam arteri, arteriola, kapiler, dan sistem vena sehingga akan terbentuk suatu aliran darah yang menetap. Jantung memiliki fungsi untuk memompakan darah dan dapat pula memindahkan darah dari pembuluh vena ke pembuluh arteri. Pengaturan tekanan darah diatur oleh beberapa sistem,

"... to ensure that this tourism development strategy will produce the expected outcomes; i.e. the target aimed for by 2019, Indonesia needs to thoroughly research its tourism development strategy, its implementation and various other aspects of the tourism sector." Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc, Minister of Tourism, Republic of Indonesia ----- -UnpadPress- #Unpad #60thFEBUnpad ICOST 2019

MANAJEMEN PARIWISATA (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)

Kewenangan Desa dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam Perspektif UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Mini Ensiklopedia Mp Asi Sehat

Nikel Indonesia

Kacang Potensial (Keanekaragaman, Konservasi dan Pemanfaatan)

*Business approaches in today's society have become technologically-driven and highly-applicable within various professional fields. These business practices have transcended traditional boundaries with the implementation of internet technology, making it challenging for professionals outside of the business world to understand these advancements. Interdisciplinary research on business technology is required to better comprehend its innovations.*

*Interdisciplinary Approaches to Digital Transformation and Innovation provides emerging research exploring the complex interconnections of technological business practices within society. This book will explore the practical and theoretical aspects of e-business technology within the fields of engineering, health, and social sciences. Featuring coverage on a broad range of topics such as data monetization, mobile commerce, and digital marketing, this book is ideally designed for researchers, managers, students, engineers, computer scientists, economists, technology designers, information specialists, and administrators seeking current*

research on the application of e-business technologies within multiple fields.

En son sözü en ba?tan söyleyelim: Endonezya aya?a kalkarsa (k?yam) tam kalkar. Buna ad?m?z gibi emin oldu?umuz halde kitab?m?zda olumsuz ve karamsar havaya iten dü?üncelere yer verdik. Nedeni de çok basittir; sanata ve espriye dü?küün bir ulusal karakterin yan?nda Türkiye dahil; birçok ?slâm ülkesinde olmayan bir varl?k Endonezya'da var: Han?mlar. Annelerimiz, k?zlar?m?z, e?lerimiz, gelinlerimiz, sevgililerimiz ve di?erleri. ?te sanat yetene?i ve kad?n zihniyeti; bu ikisi Endonezya'y? aya?a dikecek ve yeryüzünün en müreffeh ülkelerinden birisi yapacaktır. Anaerkil bir aile ve ataerkil bir ?slâm çeli?kisini bir arada a?abilecek bir k?vrak zekaya olan güvenimiz bizi bu kanaate itmektedir. Yeryüzünün en büyük ?slâm ülkesi Endonezya 1945 Kurulu? Anayasas?na koydu?u mümkün oldu?u kadar özerklik ilkesini 70 senede de?i?ik biçimlerde uygulaya geldi. 2002'den itibaren ise ayr?l?kç? seslerin daha gü?kmas?yla da özerklik süreci daha farklı ve siyasi bir sorun olarak devam etti. Ama Endonezya özerklik uygulamalar?ndan vazgeçmedi?i gibi özerkli?e idari kurumlarla da katkı vererek uygulamalar? sürdürmeye devam etti. Ülkenin havas?n? yans?tmak için zaman zaman karikatürlere de yer verdik. Belki böylesi bir tutum konunun ciddiyetine uygun de?il diye ele?tirilecek olsa dahi karikatür sanat?n?n en ciddi i?lerden biri olmas? kadar Endonezya insan?n?n da espritüel yan? a??r basan ulusal karakterini daha sevimli ve ho? bir görünüm içinde derin bir tefekkür vererek yans?tabilece?ini umduk. Endonezya üzerinde ara?tırma yapmak Felemenkçe, Japonca ve Endonezce ba?ta olmak üzere Yerel Lisanlar (Bahasa Daerah) ?st?lahlar? çal??mak ile hemen hemen e? anlamlı oldu?undan çal??mam?zda sözcükler üzerinde bir bölüm açmak zorunda kaldık. Endonezya sömürü tarihi ile birlikte yerle?en lisanlar?n yan?s?ra yerel mant???n ye?erdi?i bir adalar ülkesi oldu?undan ve gerçekten kafa kar??tacak derecede bir ulusal ve uluslararası kavram bollu?u içinde çözümlenmesi gereken bir ülkedir. Endonezya bir hukuk ve ?st?lahlar müzesidir. [1] Endonezya'n?n kalbine giden yolu Merkez Cakarta'da (Jakpus) Merdeka Meydan? denen Monas alan?nda mu?ahhas olarak ararken bir kö?esindeki ?stiklâl Camisi bize kalbin oda??n? i?aret edebilirse de devlet birikimi edinme a?amas?ndaki ülkede beynin merkezini Portekiz, Felemenk, ?ngiliz ve Japon sömürü tarihinde aramak gerekecektir. Hangisinin do?ru yolu gösterebilece?i; kalp mi beyin mi ikilemini ise et-t?rnak misali birbirinden ay?ramayacak lâik-insani dü?ünceli zihniyetin ayd?nlataca??n? gördük. Endonezya hep dü?üncüyü kuluçkalama dönemi ya??yor ve ard?ndan da hezeyan geçiriyorsa 1967, 1998 felaketlerini irdeleyip arka yüzünü görmek için hastal???n beyinde te?ekkül etti?ini art?k sa??r sultanlar bile kabul etmelidir. ?slâm'da Devlet ?daresi (1963) kitab?n? yazan rahmetli Muhammet Hamidullah (1908-2002) çok a??r ele?tirileri hiç de hak etmiyordu. Ülke yok ki devleti olsun. Süllaleler ve yerel a?alar?n emrinde köleler ve ona hizmet eden uyu?turulmu? ?slâmi de?erler dizisi istismar? var diyecek derecede gerçekleri söyleyecek kalemlere ihtiyaç var. ?slâm ülkeleri dü?ünce kuluçkalama veya ak?l tutulmas?, idrak gerilemesi hastal???n? atmas? için ne yapmalı?d?r? Sürekli dü?üncenin kuluçkalama dönemini ya?ayanlar bir türlü ötesine geçemiyor. Ama inan?yoruzki sanc?l? do?umlar bereketin ve sadre ?ifa verecek bir gelece?in de habercisidir. Bu dü?ünceler içinde diyoruzki Muhammed Hamidullah; belki de o bizden daha da iyimserdi. Konu ile ilgili Endonezce ve Japonca kaynaklar temel olmak üzere çal??mam?z? sürdürdük. Felemenkçe bilmedi?imizden çal??man?n bu taraf? aksak kald?. Ancak Japonca kaynaklardan ?unu anlad?kki Japonlar gerçekten ciddi ve kümeler halinde sürdürdükleri çal??malarla çok iyi organize olup, i?bölümü yapıyorlar ve konular?n bilimsel yönünü irdeleyip Japonca'ya kazandı?yorlar. Türkiye bu konuda maalesef geri kalm??t?r. Bunun da kan?m?zca en önemli nedeni ?slam dini temelli kat? bir ya?am zihniyeti ve içinde insan olmayan bir ya?am tarz? kadar birbirimize güvenmemekten

ileri gelen bir durumdur. Birbirine güvenemeyen toplumlar haliyle milletle?emiyor ve sonuçta uygulamada adam kay?rma ve istismar ard?ndan geliyor. Yapaca??m?z i? basittir. Örgütlerimiz, kurumlar?m?z vard?r. Ama markam?z yoktur; ilkelerimiz yoktur çünkü. Ka??t üzerinde her?eyimiz vard?r. Evet, özerkli?i incelerken kendi eksiklerimizi de gördük ve anlad?k. Önyarg?lar?m?z? terkederek ?unu söyleyebiliriz: ?slâm ad?na konu?an veya yetkisi olanlar?n da vicdan ve insaf dininden ümidimizi iyice kesti?imiz ?u günlerde “insanlar art?k camiye de sorguluyor” diyen karde?lerimize “ahlâk?n sa?duyusunun geç birikip y???ld???n?” milletin ortak akl?na girenin de d??ar? ç?kmas?n?n zor oldu?unu söyledik. Tek ümidimiz halk?n ?a?maz sa?duyusu ve “?slâm?n ?art? be?, alt?nc?s? insaf” diyen atalar?m?z?n ma?eri vicdan?n? ta??yan s?radan müslüman?n dü?üncesi ve idraki, havsalas?ndaki heyecan ve hareketlenmedir. ?slâm?n ?art? be? deyip de alt?nc?s? insaf diyemeyen din münevverlerini art?k kaale almaman?n zaman? geldi de geçiyor. Yakla??k 5 y?ld?r Endonezya üzerinde yapt???m?z çal??malardan ?unu iyice anlad?k: Endonezya üzerinde çal??mak bir yüzlerce Yerel Lisanla (Bahasa Daerah) birlikte ye?eren bir Endonezya terminolojisi; hatta içinde kökenbilim, dil felsefesi olan Japonca, Felemenkçe ve Endonezce’nin mutlaka gerekli oldu?u bir çal??ma alan?d?r. Bir de lisan ve terminoloji alan?n?n yan?s?ra 5.000X2.000 km. ebad?nda Pasifik Okyanusu’nun güney do?u k?y?s?n? tabir caizse Asya k?tas?n?n ayaklar?n?n yan?nda 12 denizli 15 binden fazla adan?n i?gal etti?i co?rafyas?n?n büyüklü?ünü de ilave ederse terminoloji gereklili?inin arka pilân?n? görürüz. Büyük Endonezce Sözlük (KBBI) veya sanal ortamda www.artikata.com Kenji Matsuura, Japonca-Endonezce sözlü?ü esas alarak kavramlar üzerinde durduk. Biz her zaman din karde?i olmam?z hasebiyle de samimi ve içten bazen akademik havadan uzak yürekte gelen bir duygusall?k içinde yaz?lar?m?z? kaleme ald?k. “Bilim adam?n?n tasarlad??? memleket bu Dünya’da yok” diyen Japon atasözünün de insaf?na s???narak zaman zaman a??r?, ele?tirel ve olumsuz bir tav?r tak?nmam?z? da siyaseti sevmeyen ki?ili?imizle uzla?t?rd?k. Endonezlerin Türk Milletine Güneydo?u Asya adalar?ndan daha yak?n bir ruh co?rafyas? içinde olduklar?n? da anlad?k. Co?rafyalar uzak ama ruhlar yak?n. Her ne kadar yerden uzak olan yandan da uzak olur atasözünün i?aret etti?i istikamet ile çeli?se de ?slâm sözcü?ünün özellikle kad?n-sanat gibi iki kavram?n çerçeveledi?i zihniyet aç?s?ndan Türklere numunei imtisal olabilecek karde?-millet olduklar?n? da anlad?k. Sat?rlar?n yazar? Türklerin Endonezlerden ö?renecek çok ama çok ?eyleri oldu?unu onlarla i?birli?i yapman?n her iki millet için nefes borusu kadar da önemli oldu?unu 5 y?l içinde her geçen gün artan bir i?tiyakla idrak etmi?tir. Ba?kent Cakarta’ya 45 km. güneyde kalan Bat? Cava, Bogor ?lçesi, Parung Kasabas?’na 6 km. kadar güney bat?da Waru Caya Köyü’nde yazmaya ba?lay?p Samsun ?lkad?m’da bitirdi?imiz yakla??k 4 y?ll?k çal??man?n ürünü olan kitab?n birinci cildini eksiklikleriyle beraber okuyucular?m?z?n ho?görüsüne b?rak?yoruz. ?tiraf etmeliyizki ekip olamad???m?zdan tek ba??m?za bu kadar?n? ba?arabildik. Ancak Türkçemize ki?isel gayretlerimizle kazand?rd???m?z bilgi ve belgeler için de mutlu oldu?umuzu kaydedecek elimizde kudret oldu?u müddetçe Endonezya’y? Türkiye’ye kazand?rmak için çal??malar?m?za devam edece?iz. Son olarak özellikle vurgulamak istedi?imiz ?udur: yanl??lar?m?z ve hatalar?m?z olabilir. Bunu okuyanlar?n vicdan?na b?rak?yoruz. Ancak Endonezya konusunda yazan din sat?c?lar?n?n kuyruklu yalanlar? yoktur, sat?rlar?m?zda. Bunu garanti ediyoruz. ?u kitab?n sat?rlar?n?n sorumluluklar?n? yüklenip Allah?n huzuruna ç?kar?z. Sadece bu aç?dan bile her üç müslümandan bir tanesinin Endonez oldu?u ?u Dünyada Endonezya’y? tan?mak boynumuzun borcudur, diyoruz. Selâmlar, ülkemden ç?kacak ?slâm ?lahat hareketine. Selâmlar, ak?lc? ve insan merkezli müslümanlara. Ali Osman Mu? 18.06.2015, Samsun [1] Müze ifadesini Nagoya Üniversitesi Profesörü Shimada Yuzuru’dan

al?nt?lad?k.

*Buku dengan judul “Kacang Potensial (Keanekaragaman, Konservasi dan Pemanfaatan)” ini disusun dari kumpulan hasil penelitian penulis dan juga jurnal-jurnal penelitian dalam maupun luar negeri yang telah dipublikasi pada berbagai media elektronik maupun media cetak. Tujuan penulisan buku ini adalah untuk lebih menyebarkan luaskan pemanfaatan kekayaan keanekaragaman hayati kacang potensial, pelestarian dan juga memberikan pandangan alternatif ketahanan pangan yang bersumber dari kacang-kacangan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kecenderungan dari negara-negara berkembang untuk tergantung pada negara kaya dalam penyediaan pangan yang berbahan kacang-kacangan dalam beberapa dekade terakhir, demikian juga Indonesia, sebagai contoh kebutuhan akan impor kedelai. Hal ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara importer kedelai terbesar di dunia.*

*Bagaimana hal ini bisa terjadi, karena kenyataannya produksi kedelai dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan, sedangkan permintaan terus bertambah. Kacang koro merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Kacang koro memiliki beberapa jenis, dan banyak jenis mempunyai beberapa varietas-varietas. Menurut Soeseno (1978) cara tumbuh dari kacang koro ada yang tegak seperti koro gude dan koro pedang dan ada pula yang tumbuhnya menjalar seperti koro sayur, koro benguk, koro kerupak, koro epek, dan lainnya. Melihat potensi dari koro di Indoensia, maka dapat dilakukan pemanfaatan koro sebagai bahan baku makanan dan sumber protein nabati. Kandungan gizi koro yang meliputi protein, karbohidrat dan lemak yang dapat diolah menjadi tempe, kecap, tepung, dan beraneka sumber pangan alternatif. Permasalahannya, biji-biji lokal itu belum dikembangkan secara baik. Apabila sumber-sumber keanekaragaman hayati yang berpotensi sebagai sumber pangan dikelola sesuai dengan kaidah lingkungan, maka Indonesia tidak akan mengalami degradasi keanekaragaman hayati dan juga sumber pangan.*

*Buku ini berusaha menjelaskan bagaimana Islam memberikan peranan yang besar dalam perkembangan peradaban di tanah Melayu. Walaupun sebelumnya dikawasan ini sudah berkembang suatu kebudayaan yang sangat kuat (Hindu-Budha) dan sudah cukup mengakar dan melahirkan berbagai macam budaya. Islam sebagai agama pengganti dan masuk setelah Hindu-Budha kemudian memberikan kemajuan yang lebih terhadap peradaban Melayu yang terasimilasi dan terakulturasi dengan budaya yang ada, akan tetapi tidak merusak kaidah inti dari agama Islam tersebut.*

*Renewable Resources and Biorefineries*

*Buku Ajar*

*Kontruksi Teologi Teoantroposentris*

*Komunikasi Kedokteran. Konteks Teoretis dan Praktis*

*Aplikasi Pengolahan Pangan*

*Analisis Faktor Determinan Kejadian Obesitas Remaja di DKI Jakarta*

Di Indonesia kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi pada awal Maret 2020 kemudian penyebarannya dengan cepat meluas di 34 provinsi di Indonesia. Tenaga kesehatan dalam hal ini perawat melaksanakan tugas sebagai garda terdepan penanganan, pencegahan, dan perawatan pasien Covid-19 mengalami kecemasan karena disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah ketersediaan alat pelindung diri dan stigma dari masyarakat. Petugas kesehatan di Rumah Sakit



Beijing yang dikarantina, bekerja di klinis berisiko tinggi seperti unit SARS, atau memiliki keluarga atau teman yang terinfeksi SARS, memiliki gejala stres pascatrauma yang jauh lebih besar daripada mereka yang tidak memiliki pengalaman ini. Profesional kesehatan yang bekerja di unit dan rumah sakit SARS selama wabah SARS juga melaporkan depresi, kecemasan, ketakutan, dan frustrasi (Wu et al., 2009; Xiang, Yang et al., 2020). Hal ini membuat petugas kesehatan khususnya perawat berpotensi mengalami kondisi yang rentan memicu gangguan psikologis, salah satunya kecemasan. Buku ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian terhadap perawat yang bekerja di ruang perawatan rawat inap. Masa adaptasi kebiasaan baru akan membuat perubahan cara perilaku, gaya hidup dan kebiasaan perawat dalam memberikan pelayanan agar tetap dapat memberikan pelayanan yang produktif di tengah pandemik Covid-19. Adaptasi kebiasaan baru jangan disalahartikan bahwa kembali ke kehidupan normal, sehingga menyebabkan risiko tertular Covid-19 lebih tinggi. Salah satu dampak dari adaptasi kebiasaan baru yang tidak siap adalah dapat menimbulkan kecemasan perawat dalam bekerja di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Buku ini membahas kewenangan desa beserta penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan pandangan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pengalaman penelitian yang dilakukan secara sistematis dan penuh muatan analitis kritis dengan mengambil contoh beberapa desa di Jawa Tengah sebagai lokai penelitian. Secara khusus buku ini menjelaskan tentang pentingnya peran modal sosial dalam pembangunan masyarakat desa. Membaca dan memahami buku ini amatlah penting terutama bagi para mahasiswa dan peneliti dalam bidang pemerintahan lokal dan Pemerintahan Desa. Kehadiran buku ini memberikan khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan tinggi yang ditulis oleh penulis sebagai bagian dari ikhtiar intelektual. Bagaimanapun juga Pemerintah Desa dan modal sosial tidak dapat terlepas, karena setiap desa pasti memiliki keunikan tersendiri dalam menyelenggarakan pemerintahannya dan masyarakatnya memiliki kehidupan yang rukun dan guyub dengan adanya modal sosial tersebut.